

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Gereja dipanggil untuk melanjutkan karya keselamatan Kristus kepada seluruh umat manusia. Maka dari itu, semua anggota Gereja entah hierarki, biarawan-biarawati, serta kaum awam bertanggung jawab untuk melaksanakan karya keselamatan tersebut. Konsili Vatikan II telah menyoroti dan menegaskan kembali keterlibatan Gereja dalam karya keselamatan tersebut. Secara khusus, dalam dekret *Apostolicam Actuositatem*, konsili telah menegaskan peranan yang khas dan penting dari kaum awam dalam karya keselamatan. Kaum awam dipanggil untuk merasul dalam berbagai bidang kehidupannya di dunia. Salah satu bidang kehidupan yang mesti menjadi fokus kerasulan kaum awam adalah keluarga.

Keluarga mesti menjadi tempat pertama dan utama dilaksanakannya karya kerasulan kaum awam. Keluarga merupakan unit dasar masyarakat dan Gereja yang berperan penting dalam membentuk nilai, karakter, dan spiritualitas individu. Di dalam masyarakat, keluarga menjadi tempat pertama individu belajar norma, nilai sosial, dan dukungan emosional. Dalam Gereja, keluarga dipandang sebagai komunitas iman yang menanamkan ajaran agama, menjadi teladan moral, serta aktif dalam kehidupan rohani dan sosial Gereja. Gereja Katolik sangat memperhatikan kehidupan keluarga Kristiani melalui ajaran, hukum, dan pendampingan pastoral, karena menyadari berbagai tantangan yang dihadapi keluarga saat ini. Tantangan tersebut meliputi konflik internal, tekanan ekonomi, masalah kesehatan mental, serta pengaruh budaya modern yang sering bertentangan dengan nilai Gereja. Kurangnya akses terhadap pendidikan iman juga memperberat kondisi ini. Oleh karena itu, keluarga tetap perlu didampingi dan diperkuat agar mampu menjalankan peran pentingnya dalam masyarakat dan Gereja, serta menjadi tempat tumbuhnya iman dan kasih.

Dalam dekret *Apostolicam Actuositatem*, konsili mengajak kaum awam untuk aktif merasul dalam keluarga mereka. Kaum awam dipanggil untuk menghidupi nilai-nilai Kristiani dalam keluarga, nilai-nilai hidup perkawinan, serta

menjalankan keutamaan-keutamaan hidup berkeluarga, mendidik anak-anak mereka dalam iman, memberi kesaksian hidup Kristiani, membangun keharmonisan, dan menghadapi tantangan hidup dengan iman.

Panggilan kaum awam untuk melaksanakan tugas kerasulan dalam keluarga tersebut telah dijawab oleh para anggota Serikat Santa Anna Paroki Ratesuba. Mereka giat membangun hidup rohani dan menjadi rasul bagi keluarga mereka. Mereka berusaha membangun kehidupan keluarga yang sejahtera dalam segala aspek dan mengantar keluarga-keluarga kepada keselamatan yang diberikan oleh Kristus. Adapun kiprah-kiprah mereka dalam menggalangkan kerasulan keluarga yakni, menjadi awam yang aktif merasul, membina kerohanian keluarga, mengantar keluarga kepada persatuan dengan Kristus, menjadi saksi Kristus dalam keluarga, mewartakan injil dan menyucikan keluarga, menjalankan peran dan tanggung jawab dalam keluarga sebagai istri dan orang tua, mengajarkan nilai dan keutamaan dalam masyarakat, meneladani Santa Anna dan Santa Perawan Maria, serta menjadi rasul bagi keluarga-keluarga lain.

Dalam melaksanakan tugas kerasulan keluarga tersebut para anggota Serikat Santa Anna dihadapkan pada berbagai tantangan yakni: kesibukan dan peran ganda mereka dalam keluarga, pengaruh budaya sekuler dan media digital, kurangnya dukungan dari suami dan anak, stigma sosial dan kurangnya apresiasi dari umat. Tantangan-tantangan ini di satu sisi menghambat namun di sisi lain menguji kekuatan dan semangat kerasulan mereka. Selain itu, Serikat Santa Anna Paroki Ratesuba juga memiliki berbagai peluang yang dapat dipakai demi mendukung karya kerasulan keluarga mereka. Peluang-peluang tersebut yakni, penggunaan sarana digital, jumlah anggota yang meningkat, serta tingginya minat ibu-ibu untuk bergabung ke dalam serikat ini. Selain itu, kiprah kerasulan keluarga Serikat Santa Anna Paroki Ratesuba ini juga telah menjadi dasar yang menguatkan karya pastoral keluarga di Paroki Ratesuba. Dengan menjadi rasul yang aktif dalam keluarga, Para anggota Serikat Santa Anna di satu pihak telah menjadi agen-agen pastoral dan membantu para imam dan penanggung jawab karya pastoral keluarga lainnya dalam menjalankan tugas mereka.

5.2 Rekomendasi

5.2.1 Untuk Serikat Santa Anna

Pertama, para anggota Serikat Santa Anna hendaknya melibatkan anggota keluarga mereka dalam kegiatan-kegiatan semisal doa dan ziarah, sehingga kerasulan keluarga dapat berjalan lebih efektif.

Kedua, meskipun diutus untuk merasul dalam keluarga mereka masing-masing, kegiatan kerasulan keluarga Serikat Santa Anna tidak boleh bersifat eksklusif. Serikat Santa Anna juga hendaknya mampu menjadi rasul untuk keluarga-keluarga lain. Oleh karena itu, kegiatan membantu dan mendoakan orang-orang sakit hendaknya tidak terbatas pada anggota keluarga serikat saja, tapi juga dibuat untuk anggota-anggota keluarga lain.

Ketiga, selain buku pedoman serikat, Kitab Suci harus menjadi buku pegangan yang utama bagi seluruh anggota Serikat Santa Anna. Oleh karena itu, setiap anggota serikat hendaknya wajib memiliki dan membaca Kitab Suci supaya mampu mengenal dan memahami sabda Tuhan.

Keempat, dalam melaksanakan seluruh kegiatan kerasulan, Serikat Santa Anna tentu membutuhkan dana. Oleh karena itu, Serikat Santa Anna Paroki Ratesuba perlu memiliki kegiatan atau usaha sebagai program penggalangan dana. Adapun usaha-usaha yang bisa dilakukan seperti membuat dan menjual rosario serta barang-barang rohani lainnya, membuat koperasi serikat, ataupun menyediakan peralatan masak untuk disewakan.

Kelima, Serikat Santa Anna hendaknya dapat menggunakan media digital sebagai sarana untuk memperlancar segala kegiatan kerasulan mereka, misalnya dengan membuat grup *whatsapp* atau membuat akun-akun media sosial sebagai bagian dari pewartaan dan promosi kerasulan.

5.2.2 Untuk Para Penanggung Jawab Pastoral Keluarga Paroki

Pertama, Para penanggung jawab pastoral keluarga paroki, hendaknya bekerja sama dengan Serikat Santa Anna dalam menjalankan program pastoral mereka. Mereka hendaknya melibatkan para anggota Serikat Santa Anna dalam kegiatan-kegiatan yang mereka buat. Selain itu mereka juga dapat mendengar serta memahami situasi konkret para ibu dan keluarga di paroki melalui sharing

dengan para anggota Serikat Santa Anna. Hal ini juga sesuai dengan dekret *Apostolicam Actuositatem* yang menganjurkan kerja sama antara hierarki dengan para rasul awam.

Kedua, pastor paroki hendaknya memberikan pendampingan rohani dan teologis yang konsisten kepada para anggota serikat. Karena itu, pastor paroki hendaknya menjadwalkan pertemuan rutin dengan Serikat Santa Anna.

Ketiga, pastor paroki dan Dewan Pastoral Paroki hendaknya memberikan apresiasi secara terbuka kepada anggota Serikat Santa Anna dan keluarga-keluarga yang aktif dalam kerasulan sebagai bentuk motivasi dan pengakuan terhadap kontribusi mereka. Selain itu mereka juga hendaknya dapat membantu menyediakan anggaran dan fasilitas paroki untuk mendukung kegiatan kerasulan Serikat Santa Anna, seperti dana, ruang pertemuan, media komunikasi, dan transportasi jika diperlukan. Hal ini juga sesuai dengan dekret *Apostolicam Actuositatem* yang menganjurkan Gereja untuk menghargai semua perserikatan kerasulan awam yang ada.

5.2.3 Untuk Umat

Seluruh umat hendaknya menjadi pendukung bagi kerasulan Serikat Santa Anna. Umat hendaknya tidak hanya memberikan kritikan negatif saja tapi juga harus memberikan apresiasi dan anjuran-anjuran yang baik untuk Serikat Santa Anna, agar kerasulan mereka dapat berjalan dengan lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

I. Kamus dan Ensiklopedia

Dagun, Save M. *Kamus Besar Ilmu Pengetahuan*. Jakarta: Lembaga Pengkajian Kebudayaan Nusantara, 2006.

Gerald O'collins dan G. Farrugia, *Kamus Teologi*. Yogyakarta: Kanisius, 1996.

Verhoeven, dan Marcus Carvallo. *Kamus Latin – Indonesia*. Ende: Nusa Indah, 1969.

II. Dokumen Gereja

Gereja Katolik. *Kitab Hukum Kanonik*. Penerj. Robertus Rubiyatmoko et.al. Cet. V. Jakarta: Konferensi Waligereja Indonesia, 2018.

Kongregasi Ajaran Iman. *Katekismus Gereja Katolik*. Penerj. Herman Embuiru. Ende: Provinsi Gerejawi Ende, 1995.

Konsili Vatikan II. *Dokumen Konsili Vatikan II*. Penerj. R. Hardawiryana, Cetakan XII Jakarta: Obor, 2013.

------. *Apostolicam Actuositatem*. Penerj. R. Hardawiryana. Jakarta: Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI, 1991.

------. *Lumen Gentium*. Penerj. R. Hardawiryana. Jakarta: Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI, 1990.

------. *Sacrosanctum Concilium*. Penerj. R. Hardawiryana. Jakarta: Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI, 2014.

Paus Paulus VI. *Inter Mirifica*. Penerj. R. Hardawiryana. Jakarta: Departemen Komunikasi dan Penerangan KWI, 2021.

------. *Marialis Cultus*. Penerj. Piet Go. Jakarta: Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI, 2006.

Paus Yohanes Paulus II. *Familiaris Consortio (Keluarga)*. Penerj. R. Hardawiryana. Jakarta: Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI, 1993.

------. *Rosarium Virginis Mariae*. Penerj. Ernest Mariyanto. Jakarta: Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI, 2003.

-----, *Ecclesia de Eucharistia*. Penerj. Anicetus B. Sinaga. Jakarta: Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI, 2003.

III. Buku

Bolen Lewar, Dionisius. *Serikat Santa Anna*. Ende: Nusa Indah, 2006.

Da Cunha, Bosco. *Teologi Liturgi dalam Hidup Gereja*. Malang: Penerbit Dioma, 2004.

Darmawijaya, St. *Mengarungi Hidup Berkeluarga*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius 1994.

Duverger, Maurice. *Sosiologi Politik*. Terj. Daniel Dhakidae. Jakarta: CV Rajawali, 1982.

Kirchberger, George dan Vincent De Ornay, penerj. *Panggilan Keluarga Kristiani*. Maumere: Lembaga Pembentukan Berlanjut Arnold Janssen, 1999.

Goode, William J. *Sosiologi Keluarga*. Jakarta: PT. Bina Aksara, 1983.

Heiler, Friedrich. "Hakikat Doa", Bernardus S. Hayong, ed. *Doa Tanpa Permohonan: Sebuah Filsafat Doa*. Maumere: Penerbit Ledalero, 2014.

Jacobs, Tom, ed. *Rahmat Bagi Manusia Lemah*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 1987.

Jebadu, Alexander. *Bukan Berhala*. Maumere: Penerbit Ledalero, 2023.

Kasper, Walter Kardinal. *Injil Tentang Keluarga: Masalah yang Dihadapi Keluarga Pada Zaman Ini*. Terj. Adolf Heuken. Jakarta: Cipta Loka Caraka, 2014.

Konferensi Waligereja Indonesia. *Pedoman Pastoral Keluarga*. Jakarta: Obor, 2017.

Lame Uran, L. "Sejarah Perkembangan Misi Flores Dioses Agung Ende", dalam Antonio Camnahas. *100 Tahun Karya SVD di Indonesia: Konteks, Kesuksesan, Kegagalan, Makna dan Retrospeksi Historis Untuk SVD di Masa Depan*. Makalah dibawakan dalam seminar bertema "100 Tahun SVD di Indonesia" di IFTK Ledalero pada 6 September 2013.

Leks, Stefan. *Tumbuh dalam Iman Berkat Alkitab*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 1983.

Muspas VIII Keuskupan Agung Ende. *Rencana Strategis Keuskupan Agung Ende Periode 2022-2027*. Ende: Pusat Pastoral Keuskupan Agung, 2022.

Panitia Tahun Kesehatan HKBP Distrik VIII DKI Jakarta. *Keluarga Menjadi Berkat Bagi Dunia*. Jakarta: PT. BPK Gunung Mulia, 2022.

Peck, Jane Cary. *Wanita dan Keluarga: Kepenuhan Jati Diri Dalam Perkawinan dan Keluarga*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 1991.

Raho, Bernard. *Keluarga Berzarah Lintas Zaman: Suatu Tinjauan Sosiologis*. Ende: Nusa Indah, 2003.

-----, *Sosiologi Agama*. Maumere: Penerbit Ledalero, 2019.

Rede Blolong, Raymundus. *Dasar-Dasar Antropologi*. Ende: Nusa Indah, 2018.

Riwu, Philip L. "Karya SVD di Flores: Beberapa Sumbangan Pastoral", dalam Hendrik Djawa dan John Mukese, ed. *Dalam Terang Pelayanan Sabda: Kenangan Tujuh Puluh Lima Tahun Karya SVD di Indonesia*. Ende, 1990.

Saptawidada, Adi. *Pastoral Fundamental*. Malang: STFT Widya Sasana, 2008.

Siswantara, Yusuf. *Keluarga Nazareth: Teladan Karakter dan Iman dalam Keluarga Modern*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 2023.

Suparno, Paul. *Menjadi Pembimbing Retret Bagi Orang Muda di Zaman Generasi Z dan Alpha*. Yogyakarta: Sanatha Darma University Press, 2022.

Tondowidjojo, John. *Arah dan Dasar Kerasulan Awam*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 1990.

Wasa, Petrus Y. *Yan Hambur Penabur Tanah dan Benih Itu Sendiri*. Yogyakarta: Bajawa Pres, 2013.

Widyamartaya, A. *Salam Maria Mempelai Allah Roh Kudus: Mengikuti Jejak Maria yang Penuh Rahmat*. Yogyakarta: Kanisius, 2000.

IV. Artikel Jurnal

Anam, A. Khoirul. "Tradisi Ziarah: Antara Spiritualitas, Dakwah, dan Sabda." *Jurnal Bimas Islam*, 8:11, 2015.

Frederik, Hanny. "Konsep Persatuan dengan Kematian dan Kebangkitan Kristus Berdasarkan Roma 6:1-14." *Jurnal Jaffray*, 13:2, Oktober 2015.

Laksana, Albertus Bagus dkk. "Berziarah dalam Dunia yang Kompleks dan Plural: Peran Situs dan Praktik Ziarah Katolik dalam Misi Evangelisasi Gereja." *Indonesian Journal of Theology*, 11:1, Juli 2023.

Megawanti, Priarti. "Meretas Permasalahan Pendidikan di Indonesia." *Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 2:3, Agustus 2015.

Rahayu, Heffy Christya. "Analisis Kesejahteraan Masyarakat terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia." *Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis*, 5:1, Maret 2023.

V. Manuskrip

Sekretariat Paroki St. Vincentius A Paulo Ratesuba. "Daftar Kepala Keluarga (KK) Paroki Ratesuba per 2024". *Manuskrip*. Ratesuba: Sekretariat Paroki St. Vincentius A Paulo Ratesuba, 2024.

----- "Daftar Kepengurusan Dewan Pastoral Paroki St. Vincentius A Paulo Ratesuba". *Manuskrip*. Ratesuba: Sekretariat Paroki St. Vincentius A Paulo Ratesuba, 2024.

Serikat Santa Anna Paroki St. Vincentius A Paulo Ratesuba. "Daftar Kepengurusan Serikat Santa Anna Paroki St. Vincentius A Paulo Ratesuba Periode 2023-2026". *Manuskrip*. Ratesuba: Serikat Santa Anna Paroki St. Vincentius A Paulo Ratesuba, 2023.

----- "Daftar Kepengurusan Serikat Santa Anna Paroki St. Vincentius A Paulo Ratesuba Periode 2009-2013". *Manuskrip*. Ratesuba: Serikat Santa Anna Paroki St. Vincentius A Paulo Ratesuba, 2009.

----- "Data Anggota Serikat Santa Anna Paroki St. Vincentius A Paulo Ratesuba". *Manuskrip*. Ratesuba: Serikat Santa Anna Paroki St. Vincentius A Paulo Ratesuba, 2023.

VI. Tesis

Muga, Rofinus Marius. "Keterlibatan Serikat Santa Anna dalam Karya Pastoral Gereja: Tinjauan Berdasarkan Dokumen *Apostolicam Actuositatem* dan Aplikasi Pastoralnya di Paroki Santo Fransiskus Asisi Gako". Tesis, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2014.

VII. Internet

Paus Yohanes XXIII, *Konstitusi Apostolik: Humana Salutis*. Roma, 1961. <https://www.pedrocandeias.net/pessoal/multimediarr/ano-da-fe/pdf/humanae_salutis.pdf>

VIII. Wawancara

AAA. Wawancara, Ratesuba, 8 Januari 2025.

AAB. Wawancara, Ratesuba, 5 Januari 2025.

Anggraeni, Maria Yeni. Wawancara, Mbakaoondo, 4 Januari 2025.

Atan, Wendelinus. Wawancara, Maukaro, 10 Januari 2025.

Bajo, Hilda Stefania. Wawancara, Maukaro, 10 Agustus 2024.

Bhara, Mia. Wawancara, Ratesuba, 30 Juli 2024.

Demu, Lodovikus. Wawancara per telepon seluler, 10 Juli 2024.

Gale, Martha dan Yohana Bara. Wawancara, Ratesuba, 30 Juli 2024.

Jata, Philipus. Wawancara, Ratesuba, 2 Agustus 2024.

Koten, Lusia. Wawancara, Ratesuba, 10 Januari 2025.

Kune, Theresia. Wawancara, Ratesuba, 5 Januari 2025.

Lima, Katarina. Wawancara, Ratesuba, 8 Agustus 2024.

Mbare, Adela. Wawancara, Maukaro, 10 Agustus 2024.

Mbembe, Sisiana. Wawancara, Ratesuba, 10 Agustus 2024.

Mbere, Bergita. Wawancara, Ratesuba, 8 Agustus 2024.

Mberha, Stefanus. Wawancara, Ratesuba, 7 Agustus 2024.

Mbio, Klara. Wawancara, Ratesuba, 8 Agustus 2024.

Mbio, Laura. Wawancara, Ratesuba, 5 Agustus 2024.

Nara, Felikson Stevenson. Wawancara, Ratesuba, 5 Agustus 2024.

Nggeru, Anastasia. Wawancara, Ratesuba, 4 Agustus 2024.

Nia, Yasinta. Wawancara, Ratesuba, 23 juli 2024.

Pajo, Liberta dan Veronika Nilu. Wawancara, Mbakaoondo, 25 Juli 2024

Ria, Regina. Wawancara, Ratesuba, 10 Januari 2025.

Sai, Servasius. Wawancara, Maumere, 1 Maret 2025.

Sawu, Fransiskus. Wawancara, Ratesuba, 11 Agustus 2024.

Tibo, Kristoforus. Wawancara, Ratesuba, 10 Agustus 2024.

Wawo, Emauel. Wawancara, Ratesuba, 2 Agustus 2024.

Wea, Maria. Wawancara, Ratesuba, 8 Agustus 2024.

Weni, Sovia dan Olifia Sue. Wawancara, Mbakaoondo, 27 Juli 2024.

LAMPIRAN

I. Pertanyaan-Pertanyaan Wawancara

1.1 Wawancara dengan Anggota Serikat Santa Anna:

- Bagaimana sejarah berdirinya Serikat Santa Anna di Paroki Ratesuba
- Apa yang memotivasi anda untuk bergabung dengan Serikat Santa Anna?
- Apa saja tugas utama anda sebagai anggota Serikat Santa Anna?
- Apakah anda mengetahui tentang dekret *Apostolicam Actuositatem*? Jika ya, bagaimana pandangan Anda mengenai relevansinya dengan tugas Serikat Santa Anna?
- Bagaimana nilai-nilai dari dekret *Apostolicam Actuositatem* diterapkan dalam karya kerasulan anda?
- Apakah ada tantangan dalam mengimplementasikan prinsip-prinsip dekret tersebut dalam karya kerasulan bagi keluarga?
- Bagaimana anda melihat peran Serikat Santa Anna dalam kehidupan berkeluarga di paroki ini?
- Bagaimana cara anda membawa keluarga anda bersatu dengan Kristus?
- Bagaimana cara anda mewartakan Kristus dalam keluarga?
- Bagaimana pengalaman anda dalam membina kerohanian keluarga anda?
- Bagaimana pengalaman anda dalam menjalankan peran sebagai istri dan orang tua?
- Apa saja nilai-nilai dan keutamaan-keutamaan hidup yang anda ajarkan dalam keluarga?
- Adakah pengalaman atau kesaksian pribadi yang dapat anda bagikan terkait pelayanan kerasulan keluarga dalam Serikat Santa Anna?
- Bagaimana cara Serikat Santa Anna membantu keluarga-keluarga dalam menghadapi tantangan kehidupan sehari-hari?
- Apa program atau kegiatan kerasulan keluarga yang dilakukan Serikat Santa Anna untuk mendukung pastoral keluarga?
- Menurut Anda, bagaimana Serikat Santa Anna dapat lebih berkontribusi untuk penguatan pastoral keluarga di paroki ini?

1.2 Wawancara dengan Pastor Paroki

- Bagaimana karya kerasulan Serikat Santa Anna dalam keluarga-keluarga?
- Apakah karya kerasulan mereka tersebut penting dan mendukung karya pastoral keluarga yang dicanangkan paroki?
- Bagaimana partisipasi anggota serikat dalam melaksanakan kerasulan keluarga? Apakah kerasulan keluarga yang mereka jalankan telah memberi dampak yang positif bagi keluarga-keluarga?
- Bagaimana penilaian romo terhadap kehidupan rohani dan sosial dari para anggota Serikat Santa Anna?
- Sejauh pengamatan romo bagaimana relasi para anggota Serikat Santa Anna dengan para suami dan anak-anak mereka?
- Apakah mereka juga aktif dalam kegiatan-kegiatan Gereja?

1.3 Wawancara dengan DPP Paroki Ratesuba

- Apakah DPP memiliki kerjasama dengan Serikat Santa Anna dalam hal pengembangan karya pastoral keluarga?
- Bagaimana kerjasama itu terjalin?
- Apakah DPP mendukung karya kerasulan keluarga Serikat Santa Anna?
- Apakah karya kerasulan keluarga Serikat Santa Anna membawa pengaruh positif bagi kehidupan keluarga-keluarga di paroki Ratesuba?

1.4 Wawancara dengan Umat Paroki Ratesuba

- Apakah anda tahu tentang tugas-tugas yang dijalankan oleh Serikat Santa Anna berdasarkan apa yang anda lihat selama ini?
- Menurut anda apakah Serikat Santa Anna telah menjalankan tugas mereka secara baik?
- Apakah mereka memberikan perhatian kepada keluarga-keluarga lain di Paroki Ratesuba?
- Sejauh pengamatan anda, bagaimana kehidupan berkeluarga para anggota Serikat Santa Anna?
- Apakah mereka juga mengunjungi orang-orang sakit?
- Bagaiman sikap perilaku mereka dalam kehidupan sehari-hari?

II. Data Anggota Serikat Santa Anna Paroki Ratesuba tahun 2025

NO	NAMA	STASI
1	Agustina Ndonga	Stasi Mbakaondo
2	Hilaria Lusi	-
3	Klara Bari	-
4	Kristina Bhara	-
5	Leonarda Rika	-
6	Magdalena Kune	-
7	Margareta Astuti Monda	-
8	Maria Klara Mbue	-
9	Maria Yeni Anggreani	-
10	Rosalia Tandi	-
11	Sabina Mbue	-
12	Yovita Nona	-
13	Yustina Jando	-
14	Yusvina Ue	-
15	Adela Mbare	Stasi Maukaro
16	Adilia Resti	-
17	Anastasia Sere	-
18	Anastasia Wuga	-
19	Bergita Ida	-
20	Bibiana Rabu	-
21	Emerentiana Wea	-
22	Emiliana Ndao	-
23	Ermelindis Menge	-
24	Esterdina Misi	-
25	Evenia Toji	-
26	Liberta Pajo	-
27	Lidia Anastasia Bheni	-
28	Maria Erni Ngeni	-
29	Marta Mbera	-

30	Romana Rona	-
31	Rosafalia Ule	-
32	Sisilia Mite	-
33	Skolastika Febriana	-
34	Susana Sedho	-
35	Theresia Umu Kulsum	-
36	Tresia Bie	-
37	Veronika Lero	-
38	Veronika Ndare	-
39	Veronika Nilu	-
40	Veronika Rengi	-
41	Virmin Sadhe	-
42	Yohana Londa	-
43	Yosefina Dhambo	-
44	Yuliana Aku Ngura	-
45	Adelheid Marang	Stasi Ratesuba
46	Adriana Lima	-
47	Adriana Riang Hepat	-
48	Agustina Hering	-
49	Algonda Enga	-
50	Anastasia Banda	-
51	Anastasia Bari	-
52	Anastasia Geke	-
53	Anastasia Imu	-
54	Anastasia Kemba	-
55	Anastasia Sombo	-
56	Anjelika Pia Kune	-
57	Antonia Kune	-
58	Anyelika Aurelia	-
59	Beatriks H. Riba	-
60	Bergita Ndasa	-

61	Bernadeta Rendo	-
62	Defrisia Rhena	-
63	Dorce Kune	-
64	Emerensiana Bara	-
65	Esterdina Mite	-
66	Felisistas A. Mbulu	-
67	Florentina Sege Ree	-
68	Florida Ndasa	-
69	Fransiska Dhawe	-
70	Fransiska Lima	-
71	Genoveva Mada	-
72	Grasiana Bao	-
73	Gratiana Wona	-
74	Helena Kune	-
75	Helena Ria	-
76	Hilda Bajo	-
77	Imelda Ere	-
78	Imelda Nginu	-
79	Katarina Bhako	-
80	Klara Mbio	-
81	Klara Ndari	-
82	Kristina Baru Nika	-
83	Kristina Kejo	-
84	Kristina Ondo	-
85	Lusia Koten	-
86	Lusia Kune	-
87	Lusia Rhi	-
88	Magdalena Ndasa	-
89	Magdalena Noe	-
90	Margareta Kune	-
91	Margareta Noo	-

92	Maria Ani	-
93	Maria Bhara	-
94	Maria Dua	-
95	Maria Goreti Sare	-
96	Maria Imakulata Cio	-
97	Maria Ke	-
98	Maria Kini	-
99	Maria Ndare	-
100	Maria Oliva Se	-
101	Maria Paulina Tuga	-
102	Maria Stevin	-
103	Maria Wea	-
104	Maria Yasinta Mbopo	-
105	Maria Yulita Ati	-
106	Maria Yustina Enga	-
107	Marta Gale	-
108	Martina Ria	-
109	Modesta Umi	-
110	Olifia Sue	-
111	Oliva Leti	-
112	Oliva Rosadalima Bara	-
113	Paulina Kune	-
114	Petronela Minda	-
115	Regina Mbulu	-
116	Regina Ria	-
117	Rosadalima Ere	-
118	Rosadalima Tiwe	-
119	Sisilia Sedho	-
120	Sofia Weni	-
121	Susana Seda	-
122	Theresia Upa	-

123	Tresia Ate	-
124	Tresia Sombo	-
125	Tresia Yeni	-
126	Tustina Ture	-
127	Veronika Gete	-
128	Wilhelmina Ndari	-
129	Yasinta Nia	-
130	Yohana Bhara	-
131	Yohana Nika	-
132	Yohana Siana Mbembe	-
133	Yosefina Wea	-
134	Yovensia Buzu	-
135	Yoventa Mala	-
136	Yovita Kego	-
137	Yuliana Lifa	-
138	Yuliana Mbio	-
139	Yulita Maria Sina	-
140	Yustina Ja Baba	-
141	Yustina Ria	-